

ABSTRAK

KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI KELURAHAN JAGABAYA II KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024

Oleh

ELMAN AZHAR TOHA

Bencana banjir merupakan sebuah ancaman harus memerlukan kesiapsiagaan masyarakat disaat sebelum datangnya bencana ini. Kesiapsiagaan dibutuhkan untuk meminimalisir dampak yang nantinya akan ditimbulkan oleh bencana banjir. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat pengetahuan dan sikap, tindakan tanggap darurat, sistem peringatan dini, dan mobilisasi sumber daya masyarakat dalam menghadapi bencana banjir, untuk mengukur kesiapsiagaan masyarakat di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang berjumlah 370 KK dengan jumlah 56 KK sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Bedasarkan hasil penelitian, 1)tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat menghadapi bencana banjir di Kelurahan Jagabaya II termasuk kategori sedang; 2)tingkat rencana untuk merespon keadaan darurat masyarakat di Kelurahan Jagabaya II tergolong tinggi; 3)tingkat sistem peringatan bencana masyarakat menghadapi bencana banjir di Kelurahan Jagabaya II tergolong sedang; 4)tingkat mobilitas sumber daya masyarakat menghadapi bencana banjir di Kelurahan Jagabaya II tergolong sedang; 5)tingkat kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana banjir di Kelurahan Jagabaya II tergolong cukup siap.

Kata kunci: kesiapsiagaan, masyarakat, bencana banjir

ABSTRACT

COMMUNITY PREPAREDNESS ENCOUNTER FLOOD DISASTER IN JAGABAYA II VILLAGE, WAY HALIM DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY IN 2024

By

ELMAN AZHAR TOHA

Flood disaster is a threat that requires community preparedness before the disaster occurs. Preparedness is needed to minimize the impact that will be caused by the flood disaster. This study aims to examine the level of knowledge and attitudes, emergency response measures, early warning systems, and community resource mobilization in dealing with flood disasters, to measure community preparedness in Jagabaya II Village, Way Halim District. The method used in this study is descriptive quantitative. The population in this study were 370 heads of families with 56 families as samples. Data collection techniques used were observation, documentation, interviews and questionnaires. Data analysis used in this study was descriptive.

Based on the results of the study, 1) the level of community knowledge and attitudes in dealing with flood disasters in Jagabaya II Village is included in the moderate category; 2) the level of the plan to respond to community emergencies in Jagabaya II Village is classified as high; 3) the level of the community disaster warning system in dealing with flood disasters in Jagabaya II Village is classified as moderate; 4) the level of community resource mobility in facing flood disasters in Jagabaya II Sub-district is classified as moderate; 5) the level of community preparedness in facing flood disasters in Jagabaya II Sub-district is classified as sufficient prepared.

Keywords: preparedness, community, flood disaster